

**PT RODA VIVATEX Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
D A N  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RODA VIVATEX TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	7 - 53



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB  
ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN 2013  
PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| 1. N a m a                    | : | WIRIADY WIDJAJA                                  |
| Alamat Kantor                 | : | Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan    |
| Alamat Domisili/sesuai        | : |  |
| KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Jl. Pirus No.CC17 Blok C1, Jakarta Selatan       |
| Nomor Telepon                 | : | 021 - 25532222                                   |
| J a b a t a n                 | : | Direktur Utama                                   |
| 2. N a m a                    | : | Yohanes Wahyu                                    |
| Alamat Kantor                 | : | Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan    |
| Alamat Domisili/sesuai        | : |  |
| KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Jl. Raya Kosambi Timur Blok G7/64, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon                 | : | 021 - 25532222                                   |
| J a b a t a n                 | : | Direktur   |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A

13 Maret 2014

Atas Nama dan mewakili Direksi  
PT Roda Vivatex Tbk

Wiriady Widjaja  
Direktur Utama



Yohanes Wahyu  
Direktur

**P.T. RODA VIVATEX Tbk**

Town Office : Menara Standard Chartered Lt 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia  
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255, 25532268

Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753685, 8753686 Fax. : (62-21) 8753621

Email : [geno@rodavivatex.co.id](mailto:geno@rodavivatex.co.id)  
Website : [www.rodavivatex.co.id](http://www.rodavivatex.co.id)



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 14182-B1B/JMM4.PA2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT RODA VIVATEX Tbk**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 serta Laporan Laba Rugi Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**

**PT RODA VIVATEX Tbk**

### **Opini**

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2013, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**

NIU-KAP No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA  
NRAP AP.0726

13 Maret 2014

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<b>A S E T</b>			
	<b>Catatan</b>	<b>2 0 1 3</b>	<b>2 0 1 2</b>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2,4&25	7.326.502.044	11.775.789.427
Investasi Instrumen Ekuitas	2	20.329.000	39.957.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,5&25	42.085.321.025	73.442.801.248
Piutang Lain-lain:	2		
- Pihak Ketiga		548.397.745	520.281.214
- Pihak Berelasi		88.107.000	228.107.000
P e r s e d i a a n	2 & 6	12.806.423.032	15.208.531.462
Pajak Dibayar di Muka	11	14.229.079.698	15.486.621.057
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		3.853.418.508	4.372.745.330
Jumlah Aset Lancar		80.957.578.052	121.074.833.738
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Pajak Tangguhan	2 & 11	1.556.956.374	1.630.437.347
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 4.202.444.545 dan Rp 4.014.544.978 per 31 Desember 2013 dan 2012	2 & 7	154.592.278.897	154.835.277.714
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 374,147,559,621 dan Rp 338.185.334.449 per 31 Desember 2013 dan 2012	2,8&9	1.311.693.569.823	929.490.192.551
Uang Jaminan	2	874.539.000	874.539.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.468.717.344.094	1.086.830.446.612
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.549.674.922.146</b>	<b>1.207.905.280.350</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Bank	2,8&9	105.139.936.145	38.626.929.190
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,10&25	15.109.352.237	21.082.751.626
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2 & 25	2.831.882.539	4.940.076.004
Utang Pajak	11	3.460.678.060	2.418.300.443
Beban Masih Harus Dibayar	2 & 25	4.889.261.411	4.349.963.448
Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka	2 & 12	144.075.940.893	125.837.685.110
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	2,8&9	61.111.111.106	-
- Utang Pembiayaan Konsumen	7	-	917.937.825
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>336.618.162.391</u>	<u>198.173.643.646</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Jaminan Pelanggan - Bersih	2,13&25	58.291.607.233	50.878.773.974
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 14	7.506.215.301	5.613.040.864
Utang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	7	-	61.973.507
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>65.797.822.534</u>	<u>56.553.788.345</u>
Jumlah Liabilitas		<u>402.415.984.925</u>	<u>254.727.431.991</u>
<b>E K U I T A S</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal Dasar - 560.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	15	134.400.000.000	134.400.000.000
Tambahan Modal Disetor	16	9.414.000.000	9.414.000.000
Saham Treasuri	17	(4.129.125.000)	-
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	2	(277.669.138)	(258.041.138)
Saldo Laba:			
Ditentukan Penggunaannya	21	3.950.000.000	3.900.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		1.003.901.731.359	805.721.889.497
Jumlah Ekuitas		<u>1.147.258.937.221</u>	<u>953.177.848.359</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>1.549.674.922.146</u>	<u>1.207.905.280.350</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2 & 18	418.118.999.949	329.558.250.873
<b>BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2 & 19	<u>(167.504.643.524)</u>	<u>(170.823.579.508)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>250.614.356.425</u>	<u>158.734.671.365</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	2 & 20		
Penjualan		(1.951.895.464)	(2.058.541.267)
Umum dan Administrasi		<u>(16.488.563.774)</u>	<u>(14.649.850.308)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(18.440.459.238)</u>	<u>(16.708.391.575)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>232.173.897.187</u>	<u>142.026.279.790</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2		
Penghasilan Bunga		258.651.399	292.473.281
Laba Penjualan Aset Tetap	8	68.779.166	1.324.020.374
Laba Penjualan Barang Sisa		963.694.737	628.414.149
Bunga Pembiayaan Konsumen		(7.079.859)	(123.630.588)
Selisih Nilai Wajar Jaminan Pelanggan	13 & 25	4.408.800.276	5.936.988.246
Bunga Pinjaman Bank		(5.735.058.986)	(1.619.296.221)
Rugi Selisih Kurs - Bersih		492.008.421	(1.169.914.657)
Lain-lain - Bersih		<u>(909.507.050)</u>	<u>853.947.877</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>(459.711.896)</u>	<u>6.123.002.461</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		231.714.185.291	148.149.282.251
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2 & 11		
Pajak Kini - Final		(33.410.862.354)	(23.023.126.256)
Pajak Tangguhan		<u>(73.480.973)</u>	<u>(308.177.631)</u>
<b>LABA BERSIH</b>		198.229.841.964	124.817.978.364
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2	<u>(19.628.000)</u>	<u>(16.123.000)</u>
<b>LABA BERSIH KOMPREHENSIF</b>		<u>198.210.213.964</u>	<u>124.801.855.364</u>



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>			
<b>KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		198.229.841.964	124.817.978.364
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>198.229.841.964</u>	<u>124.817.978.364</u>
<b>LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT</b>			
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		198.210.213.964	124.801.855.364
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>198.210.213.964</u>	<u>124.801.855.364</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2 & 20	<u>738</u>	<u>464</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saham Treasuri	Cadangan Penurunan Nilai Wajar Instrumen Ekuitas	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2011</b>		134,400,000,000	9,414,000,000	-	(241,918,138)	3,850,000,000	680,953,911,133	828,375,992,995
<b>CADANGAN UMUM</b>	21	-	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-
<b>LABA BERSIH TAHUN 2012</b>		-	-	-	-	-	124,817,978,364	124,817,978,364
<b>BEBAN KOMPREHENSIF LAIN PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA ASET KEUANGAN TERSEDIA DIJUAL</b>	2	-	-	-	(16,123,000)	-	-	(16,123,000)
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2012</b>		134,400,000,000	9,414,000,000	-	(258,041,138)	3,900,000,000	805,721,889,497	953,177,848,359
<b>CADANGAN UMUM</b>		-	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-
<b>PEROLEHAN SAHAM TREASURI</b>	17	-	-	(4,129,125,000)	-	-	-	(4,129,125,000)
<b>KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK</b>		-	-	-	-	-	(102)	(102)
<b>LABA BERSIH TAHUN 2013</b>		-	-	-	-	-	198,229,841,964	198,229,841,964
<b>BEBAN KOMPREHENSIF LAIN PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA ASET KEUANGAN TERSEDIA DIJUAL</b>	2	-	-	-	(19,628,000)	-	-	(19,628,000)
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2013</b>		<u>134,400,000,000</u>	<u>9,414,000,000</u>	<u>(4,129,125,000)</u>	<u>(277,669,138)</u>	<u>3,950,000,000</u>	<u>1,003,901,731,359</u>	<u>1,147,258,937,221</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari Pelanggan	5 & 17	479.536.369.490	364.455.814.142
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(118.897.735.620)	(112.830.262.336)
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		<u>(33.953.543.748)</u>	<u>(26.916.328.249)</u>
Kas Dihasilkan dari Operasi		326.685.090.122	224.709.223.557
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	11	(34.464.748.426)	(30.134.687.117)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan		<u>2.157.190.750</u>	<u>216.101.068</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>294.377.532.446</u>	<u>194.790.637.508</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan Bunga		282.591.810	288.642.459
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	6 & 7	1.448.500.000	2.736.363.635
Perolehan Aset Tetap	7	(417.634.979.623)	(72.557.123.409)
Perolehan Proyek dalam Penyelesaian	7	(3.199.999.900)	(50.355.136.058)
Perolehan Properti Investasi	6	-	(368.875.000)
Pembayaran Utang Lain-lain	10	<u>-</u>	<u>(22.145.665.271)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(419.103.887.713)</u>	<u>(142.401.793.644)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(979.911.332)	(1.011.224.812)
Pembayaran Bunga Pembiayaan Konsumen		(7.079.859)	(123.630.588)
Perolehan Utang Bank	8	255.313.006.955	39.055.000.000
Pembayaran Utang Bank	8	(127.688.888.894)	(100.428.070.810)
Pembayaran Beban Pinjaman atas Hutang Bank		<u>(6.360.058.986)</u>	<u>(3.985.638.609)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>120.277.067.884</u>	<u>(66.493.564.819)</u>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		(4.449.287.383)	(14.104.720.955)
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		<u>11.775.789.427</u>	<u>25.880.510.382</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>		<u>7.326.502.044</u>	<u>11.775.789.427</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Roda Vivatex Tbk (Perseroan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan “OJK”) No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik. Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009 Tambahan No. 17071.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perseroan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perseroan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perseroan meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Asia dan Timur Tengah.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan**

No.	Tanggal Efektif	Surat Efektif Beroperasi	Jenis Penawaran	Jumlah Saham	Jumlah Saham Tercatat di BEI
1	3 April 1990	S1-094/SHM/MK 10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO)	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990	-	Pencatatan sebagian Saham Pendiri (Partial Listing)	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992	-	Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992	-	Saham Bonus	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I)	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II (Right Issue II)	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995	-	Saham Bonus	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997	-	Stock Split	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997	-	Saham Bonus	100.800.000	268.800.000
10	13 Desember 2013	Peraturan No. 2/POJK.04/2013	Pembelian Saham Kembali (Buy Back)	1.000.000	268.800.000

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

**PT Chitalex Peni (CP)**

Perseroan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99% pada CP dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili di Menara Bank Danamon, Mega Kuningan, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, perternakan dan perikanan.

Pada saat ini, aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002, gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008 dan gedung Menara PHE berlokasi di Jl. Let. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu yang mulai beroperasi pada Juni 2012.

Jumlah aset bersih konsolidasian CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 1.500.130.661.390 dan Rp 1.147.384.972.820 per 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT Chitaland Perkasa (CL)**

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perseroan bersama dengan CP, entitas anak, mendirikan PT Chitaland Perkasa (CL) dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor CL, sebesar Rp 250.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 November 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan CL bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan, perbengkelan dan jasa. Pada saat ini, CL masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. CL berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Kaji No. 53, Jakarta Pusat.

Jumlah aset CL setelah dieliminasi masing-masing sebesar Rp 369.591.027.059 dan Rp 336.355.924.887 per 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)**

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak mendirikan PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM) dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor DGM sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 Desember 2013, dari Notaris Dr. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan DGM bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Pada saat ini, DGM masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. DGM berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Kaji No. 53, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Jumlah aset DGM setelah eliminasi per 31 Desember 2013 sebesar Rp 449.999.722.887.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 129 tanggal 28 Juni 2013 dan Akta No. 112 tanggal 24 Juni 2011, keduanya oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan pengurus Perseroan per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Komisaris Utama	: Herrijanto Widjaja	Turniady Widjaja
Komisaris	: Kam Lie Giok Soegito	Teng Goat Nio Soegito
Direktur Utama	: Wiriady Widjaja	Sutiadi Widjaja
Direktur	: Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan	Wiriady Widjaja Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

Manajemen kunci meliputi anggota dewan komisaris dan direksi Perseroan.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 6.838.329.800 dan Rp 5.543.758.252 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Jumlah rata-rata karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah 1.165 karyawan untuk tahun 2013 dan 1.030 karyawan untuk tahun 2012.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh manajemen Perseroan pada tanggal 13 Maret 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk periode yang sama dengan Perseroan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perseroan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba dan rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Instrumen Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan uang jaminan.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi instrumen ekuitas.

**Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa dan analisa arus kas diskonto atau model penilaian lainnya.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak mendeteksi penurunan nilai aset keuangan apabila terdapat bukti objektif adanya peristiwa merugikan yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap arus kas masa depan dari suatu aset keuangan. Penurunan nilai tersebut diakui apabila peristiwa merugikan tersebut dapat diperkirakan secara handal telah terjadi. Kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat dari peristiwa masa depan tidak diakui.

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diukur dari perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Arus kas masa depan ini yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian kumulatif tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

**Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**f. S e w a**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**g. P i u t a n g**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. P e r s e d i a a n**

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga perolehan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**i. Investasi pada Instrumen Ekuitas**

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai bagian laba/rugi penjualan investasi instrumen ekuitas tahun berjalan.

**j. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap dan Penyusutan**

Perseroan menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Instalasi	10 tahun
Mesin	8 tahun
Kendaraan	5 tahun
Perabotan dan Peralatan	5 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan aset tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian periode berjalan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**m. Biaya Ditangguhkan**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25, "Hak atas Tanah", biaya perolehan pertama kali hak atas tanah yang diakui sebagai bagian dari akun Biaya Ditangguhkan sebelum tanggal 1 Januari 2012, direklasifikasi ke akun Aset Tetap - Tanah atau Properti Investasi - Tanah dan amortisasinya dihentikan sejak tanggal tersebut.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, yaitu penjualan lokal pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point).

Pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (Accrual basis).

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

**p. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
  - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
  - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
  - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**q. Pajak Penghasilan**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Beban pajak penghasilan final atas penyewaan diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**r. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan Pascakerja**

Perseroan dan Entitas Anak menentukan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus.

**s. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**u. Laba Per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 268.739.726 dan 268.800.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan tidak disajikan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**v. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Biaya perolehan dari saham treasuri ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali atau pembatalan dari instrumen ekuitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan bila dijual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

**Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
<b>K a s</b>	301.196.452	80.328.050
<b>B a n k</b>		
<b>R u p i a h</b>		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.360.722.017	319.286.997
- PT Bank Central Asia Tbk	323.324.013	74.155.264
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	302.230.319	5.080.835.956
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	256.882.677	130.130.010
- PT Bank Permata	104.663.053	-
- Standard Chartered Bank	40.543.522	10.781.615
- PT Bank Commonwealth	21.846.305	-
- Lain-lain	3.657.188	2.886.253

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	2013	2012
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.056.413.016	932.420.185
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.662.320	68.914.028
- PT Bank Mizuho Indonesia	15.665.301	12.492.190
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.536.064	523.630
- Citibank N.A.	2.159.797	63.035.249
Jumlah Bank	4.525.305.592	6.695.461.377
<b>Deposito</b>		
<b>Rupiah</b>		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.500.000.000	5.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	7.326.502.044	11.775.789.427

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut:

	2013	2012
Mata Uang :		
Rupiah	4,45% - 6,5%	5,5% - 6,5%
Dolar Amerika Serikat	2% - 3%	-

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

**5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
PT Technip Indonesia	9.626.852.069	4.530.690.536
PT Multi Garmen Jaya	4.445.288.526	5.448.367.908
PT Pertamina EP	2.521.965.877	32.659.466.351
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	1.805.879.100	9.161.867.182
PT Jonson Christama	1.434.051.120	774.522.500
PT Pertamina Randu Gunting	-	1.075.608.824
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	22.251.284.333	19.792.277.947
Jumlah	42.085.321.025	73.442.801.248

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Belum Jatuh Tempo</b>	7.378.992.216	7.866.956.929
<b>Lewat Jatuh Tempo</b>		
1 - 30 Hari	24.442.392.663	57.470.230.176
31 - 60 Hari	2.877.485.376	4.071.620.126
61 - 90 Hari	1.541.954.689	1.486.953.018
Lebih dari 90 Hari	<u>5.844.496.081</u>	<u>2.547.040.999</u>
J u m l a h	<u><u>42.085.321.025</u></u>	<u><u>73.442.801.248</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
R u p i a h	42.085.321.025	66.608.509.408
Dolar Amerika Serikat	<u>-</u>	<u>6.834.291.840</u>
J u m l a h	<u><u>42.085.321.025</u></u>	<u><u>73.442.801.248</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**6. PERSEDIAAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Barang Jadi	7.571.223.158	6.677.296.549
Barang dalam Proses	3.306.527.831	6.005.240.428
Bahan Baku	66.684.809	647.094.792
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	<u>1.861.987.234</u>	<u>1.878.899.693</u>
J u m l a h	<u><u>12.806.423.032</u></u>	<u><u>15.208.531.462</u></u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 10.800.000 (termasuk aset tetap unit tekstil) kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi merupakan investasi Perseroan yang berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 3			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	153.601.116.937	-	-	153.601.116.937
Bangunan	<u>5.248.705.755</u>	-	<u>55.099.250</u>	<u>5.193.606.505</u>
Jumlah	<u>158.849.822.692</u>	-	<u>55.099.250</u>	<u>158.794.723.442</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	<u>4.014.544.978</u>	<u>206.495.564</u>	<u>18.595.997</u>	<u>4.202.444.545</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>154.835.277.714</u>			<u>154.592.278.897</u>
	2 0 1 2			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	146.422.977.000	7.178.139.937	-	153.601.116.937
Bangunan	<u>5.248.705.755</u>	-	-	<u>5.248.705.755</u>
Jumlah	<u>151.671.682.755</u>	<u>7.178.139.937</u>	-	<u>158.849.822.692</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	<u>3.805.983.193</u>	<u>208.561.785</u>	-	<u>4.014.544.978</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>147.865.699.562</u>			<u>154.835.277.714</u>

Beban penyusutan tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 206.495.564 dan Rp 208.561.785 mengurangi pendapatan sewa yang diterima dan disajikan dalam pos penghasilan (beban) lain-lain. Pendapatan sewa setelah pajak dalam tahun 2012 sebesar Rp 292.500.000.

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan tahun 2013 dengan rincian sebagai berikut:

Harga Jual	45.000.000
Jumlah Tercatat	<u>(36.503.253)</u>
Laba Penjualan Properti Investasi	<u>8.496.747</u>

Jenis properti investasi utama Perseroan sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas		Biaya Perolehan per 31 Desember 2 0 1 3
	2 0 1 3 (m <sup>2</sup> )	2 0 1 2 (m <sup>2</sup> )	
<b>Tanah</b>			
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000	650.000.000
Desa Leuwinutug, Jawa Barat	2.131	2.131	266.375.000
Desa Bena, Bali	71.600	71.600	152.684.741.935



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Jenis dan Lokasi	Luas		Biaya Perolehan per 31 Desember
	2013 (m <sup>2</sup> )	2012 (m <sup>2</sup> )	2013
<b>B a n g u n a n</b>			
Apartemen Four Seasons (Regent Tower)	195	195	2.909.336.390
Apartemen Sahid	172	172	967.270.070
Lain-lain	-	-	239.530.000
<b>Tanah dan Bangunan</b>			
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300	524.853.475
Ruko di Jalan Kaji	912	912	552.616.572
J u m l a h			<u>158.794.723.442</u>

Termasuk dalam penambahan tahun 2012 sebesar Rp 6.809.264.937 merupakan reklasifikasi dari biaya ditangguhkan sesuai penerapan ISAK 25, "Hak atas Tanah".

Tanah Perseroan yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali dengan luas keseluruhan seluas 71.600 m<sup>2</sup> telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir antara tanggal 26 Agustus 2040 sampai dengan tanggal 4 April 2041.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/200313-1 tanggal 20 Maret 2013 nilai pasar tanah yang berlokasi di Desa Benoa Bali per 31 Desember 2012 sebesar Rp 157.521.134.000. Pendekatan penilaian yang digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar tanah adalah Data Pasar (Market Data Approach) dan Pendekatan Pendapatan (Income Approach), dengan bobot masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwintug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan masih mencari penyewa potensial atas beberapa properti investasinya.

Properti investasi belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode Penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Beban Operasional Gedung	34.073.048.351	31.424.100.116
Biaya Pabrikasi	2.856.323.976	2.745.757.352
Beban Usaha	643.496.102	1.274.523.159
J u m l a h	<u>37.572.868.429</u>	<u>35.444.380.627</u>

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Harga Jual	1.403.500.000	2.736.363.635
Jumlah Tercatat	<u>(1.334.720.834)</u>	<u>(1.412.343.261)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>68.779.166</u>	<u>1.324.020.374</u>

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 2013 sebesar Rp 188.790.308.526 (2012 : Rp 181.168.204.331).

Termasuk dalam penambahan tahun 2012, sebesar Rp 13.606.241.887 merupakan reklasifikasi dari biaya ditangguhkan sesuai penerapan ISAK 25 "Hak atas Tanah" masing-masing sebesar Rp 11.159.595.301 dan Rp 2.446.646.586 untuk tanah di Karet Kuningan dan Tanah di TB Simatupang.

Rincian aset tetap tanah per 31 Desember sebagai berikut:

Lokasi	2 0 1 3		2 0 1 2	
	Luas Tanah m <sup>2</sup>	Jumlah	Luas Tanah m <sup>2</sup>	Jumlah
Pabrik Citeureup	124.344	1.244.588.450	124.344	1.244.588.450
Karet Kuningan	12.968	365.675.791.866	12.319	336.352.792.741
Menara Bank Danamon, Mega Kuningan	5.384	20.583.623.450	5.384	20.583.623.450
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.089	95.368.186.629	9.089	95.368.186.629
TB Simatupang	7.466	46.879.656.586	7.466	46.879.656.586
Menteng dalam Tebet	13.787	378.185.903.252	-	-
J u m l a h	<u>173.038</u>	<u>907.937.750.233</u>	<u>158.602</u>	<u>500.428.847.856</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tahun 2013, DGM melakukan pembelian tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan sebesar 13.787 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp 378.185.903.252. Tanah tersebut seluas 12.683 m<sup>2</sup> telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tanggal 8 April 2026, sedangkan sisanya seluas 1.104 m<sup>2</sup> berupa Sertifikat Hak Pakai (HP) yang akan berakhir pada 28 Oktober 2023.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/300114-02 tanggal 30 Januari 2014, nilai pasar tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 404.629.000.000 untuk seluas 13.787 m<sup>2</sup>. Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (Income Approach) dan metode Pengembangan Tanah (Land Development method).

Pada tahun 2013, CL menandatangani Akta Jual Beli bangunan dan pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan 300 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.484.500.000. CL juga melakukan pembelian tanah dari Pemerintah Propinsi DKI Jakarta seluas 349 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp 10.553.760.000. Biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait dengan tanah CL pada tahun 2013 sebesar Rp 15.284.739.125.

Pada tahun 2012, CL menandatangani Akta Jual Beli bangunan dan Akta Jual Beli Bangunan dan pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan 2.169 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp 64.882.244.440 termasuk biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 29.601.244.440.

Tanah yang berlokasi di Karet Kuningan dimiliki oleh CL dengan luas keseluruhan seluas 12.968 m<sup>2</sup>. Pada tanggal pelaporan, tanah seluas 10.557 m<sup>2</sup> telah memperoleh Sertifikat HGB yang akan berakhir antara tanggal 29 September 2030 sampai dengan tanggal 24 September 2042, seluas 2.062 m<sup>2</sup> telah memperoleh Sertifikat Hak Pakai yang akan berakhir antara tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan tanggal 10 April 2023 dan seluas 349 m<sup>2</sup> dalam proses perolehan hak legal atas tanah.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/200313-02 tanggal 20 Maret 2013, nilai pasar tanah yang berlokasi di Karet Kuningan per 31 Desember sebesar Rp 489.391.246.000 untuk seluas 12.319 m<sup>2</sup>. Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach) dan Pendekatan Pendapatan (Income Approach), dengan bobot masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Pada tahun 2012, Perseroan membayar ganti rugi atas tanah di TB Simatupang sebesar Rp 3.500.000.000.

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2013, merupakan kapitalisasi biaya perencanaan pembangunan gedung perkantoran di tanah milik CL.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2011, merupakan biaya-biaya sehubungan dengan proses pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang 88T, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta seluas 7.466 m<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 641 atas nama Perseroan yang akan berakhir pada Desember 2028. Pembangunan telah selesai dan siap digunakan pada Juni 2012. Kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun 2012 sebesar Rp 3.985.638.609.

Bangunan beserta isinya telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 25.500.000 dan Rp 724.062.599.807. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Tanah dan bangunan gedung menara Standard Chartered dengan jumlah sebesar Rp 408.574.500.691 per 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Commonwealth (Catatan 9).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

**9. UTANG BANK**

Akun ini merupakan utang sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Commonwealth, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
<b>Jangka Pendek</b>		
Fasilitas Demand Loan	48.000.000.000	29.800.000.000
Fasilitas Overdraft	57.139.936.145	8.826.929.190
Jumlah	105.139.936.145	38.626.929.190
<b>Jangka Panjang</b>		
Fasilitas Term Loan	61.111.111.106	-

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**9. UTANG BANK (Lanjutan)**

Pada tanggal 18 Maret 2011, CP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth. Fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth telah mengalami beberapa kali penambahan dan perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 4, 5 dan 6 tanggal 7 Oktober 2013 dari Notaris Agustina Junaedi, SH, fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Commonwealth sebagai berikut:

1. Fasilitas Term Loan untuk investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu selama 18 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2014.
2. Fasilitas Overdraft untuk modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2014.
3. Fasilitas Demand Loan untuk modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 80.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2014.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan Sertifikat HGB No. 343/Karet Semanggi seluas 801 m<sup>2</sup> yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama CP.
2. Sebidang tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan Sertifikat HGB No. 350/Karet Semanggi seluas 8.288 m<sup>2</sup> yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama CP.

Kedua bidang tanah dan bangunan tersebut diatas dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I, II, III, IV dan V masing-masing menjadi sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 2.500.000.000, Rp 25.000.000.000, Rp 30.500.000.000 dan Rp 45.000.000.000.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing berkisar antara 8% - 8,75% dan 8% - 9,25%.

Sehubungan dengan dengan fasilitas kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Commonwealth, CP dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaminkan, mengalihkan hak atau menyewakan harta selain daripada yang biasa dilakukan CP, menerima atau menambah atau memberi pinjaman dari pihak lain, merubah sifat dan kegiatan usaha, merubah susunan pemegang saham dan membagikan dividen, melakukan merger atau akuisisi. CP juga diwajibkan untuk mempertahankan beberapa rasio kondisi keuangan yaitu debt ratio 3,5x, gearing ratio 2,5x, dan interest coverage ratio 1,5x.

Pada tanggal pelaporan, CP memiliki Debt Ratio sebesar 0,26 (2012 : 0,21), gearing ratio sebesar 0,15 (2012 : 0,04) dan interest coverage ratio sebesar 44,19 (2012 : 98,78).

Pembagian dividen CP di tahun 2013 belum mendapat persetujuan dari PT Bank Commonwealth.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Indalex	2.038.827.821	-
PT Titian Anugerah Agung	1.076.650.502	643.086.171
Dinas Pendapatan Daerah	1.045.482.149	517.473.377
PT Indorama Synthetics Tbk	906.452.590	4.741.136.356
PT ISS Service System	859.520.278	1.055.034.883
PT Polychem Indonesia Tbk	440.475.324	3.040.520.176
PT Dystar Colours Indonesia	252.255.745	1.139.861.085
PT Trane Indonesia	244.153.938	1.007.833.254
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	8.245.533.890	8.937.806.324
J u m l a h	<u>15.109.352.237</u>	<u>21.082.751.626</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat	4.561.517.877	7.097.431.880
R u p i a h	10.474.584.180	13.943.054.044
Yen Jepang	47.157.119	28.994.849
E u r o	26.093.061	13.270.853
J u m l a h	<u>15.109.352.237</u>	<u>21.082.751.626</u>

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

**11. PERPAJAKAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 22	3.368.824	3.368.824
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.118.263	5.118.263
Fiskal Luar Negeri	24.000.000	24.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	13.134.222.779	12.165.304.707
Pajak Pertambahan Nilai	169.592.000	
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2013	84.968.000	-
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2012	807.809.832	807.809.832
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2011	-	2.481.019.431
J u m l a h	<u>14.229.079.698</u>	<u>15.486.621.057</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	2013	2012
<b>Utang Pajak</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	422.332.751	327.705.186
Pajak Penghasilan Pasal 23	20.950.510	14.884.999
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	9.193.032	171.108.934
Pajak Pertambahan Nilai	3.007.158.491	1.904.601.324
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.043.276	-
<b>J u m l a h</b>	<b>3.460.678.060</b>	<b>2.418.300.443</b>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

**Pajak Penghasilan Badan**

	2013		
	Perseroan	Entitas Anak	J u m l a h
Pajak Kini - Final	-	(33.410.862.354)	(33.410.862.354)
Pajak Tangguhan	(73.480.973)	-	(73.480.973)
<b>J u m l a h</b>	<b>(73.480.973)</b>	<b>(33.410.862.354)</b>	<b>(33.484.343.327)</b>
	2012		
	Perseroan	Entitas Anak	J u m l a h
Pajak Kini - Final	-	(23.023.126.256)	(23.023.126.256)
Pajak Tangguhan	(308.177.631)	-	(308.177.631)
<b>J u m l a h</b>	<b>(308.177.631)</b>	<b>(23.023.126.256)</b>	<b>(23.331.303.887)</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan rugi fiskal sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	231.714.185.291	148.149.282.251
Dikurangi:		
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(247.981.329.780)	(153.869.871.289)
Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	(16.267.144.489)	(5.720.589.038)
Beda Waktu:		
Penyusutan Aset Tetap	(718.787.881)	(953.481.707)
Laba Penjualan Aset Tetap	(39.441.927)	(617.078.437)
Cadangan Imbalan Kerja	464.305.915	337.849.620
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>(293.923.893)</b>	<b>(1.232.710.524)</b>



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	2013	2012
Beda Tetap:		
Penyusutan	674.556.721	845.221.850
Denda Pajak	458.688.639	46.264.746
Sumbangan	15.000.000	5.575.000
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(133.545.669)	(225.921.370)
Penghasilan Sewa - Bersih	-	(292.500.000)
Jumlah Beda Tetap	1.014.699.691	378.640.226
Rugi Fiskal	(15.546.368.691)	(6.574.659.336)

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2013 ke kantor pajak.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2012 seperti yang disebutkan di atas, telah dilaporkan oleh Perseroan ke kantor pajak dalam SPT PPh badan tahun 2012.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu 5 (lima) tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam SPT badan. Otoritas Pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	31 Desember 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	31 Desember 2013
<b>Perseroan</b>					
Aset Tetap dan Properti					
Investasi	1.451.313.993	(392.640.036)	1.058.673.957	(189.557.452)	869.116.505
Imbalan Kerja	487.300.985	84.462.405	571.763.390	116.076.479	687.839.869
Sub Jumlah	1.938.614.978	(308.177.631)	1.630.437.347	(73.480.973)	1.556.956.374
<b>Entitas Anak</b>	-	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>	1.938.614.978	(308.177.631)	1.630.437.347	(73.480.973)	1.556.956.374

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan komersial dan pelaporan pajak.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	231.714.185.291	148.149.282.251
Dikurangi : Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(247.981.329.780)	(153.869.871.289)
Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	(16.267.144.489)	(5.720.589.038)
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	(4.066.786.022)	(1.430.147.260)
Pengaruh Pajak atas:		
Beda Tetap	253.674.923	94.660.057
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya	3.886.592.072	1.643.664.834
Jumlah Beban Pajak - Perseroan	73.480.973	308.177.631
Jumlah Beban Pajak - Entitas Anak	33.410.862.354	23.023.126.256
Jumlah Beban Pajak	33.484.343.327	23.331.303.887

**Pemeriksaan Pajak**

Pada tahun 2013, Perseroan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2011 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Laba Fiskal	1.793.711.142
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	68.728.554
Pajak Penghasilan Pasal 25 yang Masih Harus Dibayar	65.981.404

Perseroan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada tanggal 6 Mei 2013, Perseroan menerima restitusi PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp 2.157.190.750.

Pada tahun 2012, Perseroan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2010 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Laba Fiskal	7.683.183.323
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	216.408.568
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	9.364.416
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	1.388.980

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)**

Perseroan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut. Pada 10 Desember 2012, Perseroan menerima restitusi PPh badan tahun 2010 sebesar Rp 216.101.068 (termasuk denda bunga sebesar Rp 307.500).

Pada tanggal pelaporan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sedang dalam proses pemeriksaan pajak atas PPh badan tahun 2011.

**12. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
Pendapatan Diterima di Muka:		
Sewa	84.406.525.153	73.945.704.654
Pemeliharaan dan Daya	53.970.109.884	48.127.710.364
Parkir	5.699.305.856	3.764.270.092
Jumlah	144.075.940.893	125.837.685.110

**13. JAMINAN PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
PT Pertamina EP	18.131.164.035	13.441.699.035
Standard Chartered Bank	8.671.052.000	8.640.552.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.364.314.375	5.423.831.143
PT Technip Indonesia	6.331.019.715	2.699.213.665
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Hewlett Packard Berca	4.042.123.965	3.682.123.965
PT Bumi Siak Pusako	2.217.053.055	1.136.684.130
PT Pertamina Drilling Services	2.031.354.000	2.031.354.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	22.993.083.311	21.904.072.983
Jumlah	75.781.164.456	63.959.530.921
Selisih Nilai Wajar yang Belum Diamortisasi	(17.489.557.223)	(13.080.756.947)
Jumlah - Bersih	58.291.607.233	50.878.773.974

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut. Pada tahun 2013 dan 2012, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 179 dan 168 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Usia Pensiun Normal :	60 Tahun	60 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	8% dan 13%	8% dan 13%
Tingkat Bunga Aktuarial per tahun :	8,3% dan 9,10%	5% dan 6,3%
Tingkat Mortalita :	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011
Tingkat Cacat :	10% dari tingkat mortalita	10% dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri :	0% - 10%	0% - 10%
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	8.508.516.823	8.771.498.926
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(896.666.216)	(3.039.040.211)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(105.635.306)	(119.417.851)
Jumlah Liabilitas	7.506.215.301	5.613.040.864

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Saldo Awal	5.613.040.864	3.820.802.102
Cadangan Tahun Berjalan	1.893.174.437	1.792.238.762
Saldo Akhir	7.506.215.301	5.613.040.864

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya Jasa Kini	1.240.147.678	1.463.373.135
Biaya Bunga	512.074.424	301.067.336
Asumsi Aktuarial yang Diakui	13.782.544	13.782.544
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	127.169.791	14.015.747
J u m l a h	<u>1.893.174.437</u>	<u>1.792.238.762</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

**15. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek per 31 Desember sebagai berikut:

Pemegang Saham	2013		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,71	101.356.200	50.678.100.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,79	18.261.500	9.130.750.000
Kam Lie Giok (Komisaris)	0,24	654.500	327.250.000
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	1,03	2.756.000	1.378.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	16,62	44.664.500	22.332.250.000
Saham Treasuri	0,37	1.000.000	500.000.000
J u m l a h	<u>100,00</u>	<u>268.800.000</u>	<u>134.400.000.000</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**15. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Pemegang Saham	2 0 1 2		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,99	102.125.400	51.062.700.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,73	18.090.000	9.045.000.000
Wiriady Widjaja (Direktur)	1,03	2.753.000	1.376.500.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	17,01	45.724.300	22.862.150.000
J u m l a h	100,00	268.800.000	134.400.000.000

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

**Agio Saham melalui**

Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas:	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	64.400.000.000
Sub Jumlah	91.814.000.000

**Pembagian Saham Bonus**

Tahun 1992	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	(50.400.000.000)
Sub Jumlah	(82.400.000.000)
J U M L A H	9.414.000.000

**17. SAHAM TREASURI**

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perseroan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan
Perolehan Tahun 2013	1.000.000	0,37 %	4.129.125.000

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. PENDAPATAN BERSIH**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Pendapatan Operasional Gedung:		
S e w a	175.438.481.452	119.026.079.851
Pemeliharaan dan Daya	124.002.963.522	89.358.937.357
P a r k i r	15.014.400.546	7.004.320.164
L e m b u r	13.703.614.850	8.528.980.797
Lain-lain	5.223.411.865	5.766.401.391
Jumlah Pendapatan Gedung	333.382.872.235	229.684.719.560
Penjualan Kain:		
L o k a l	72.091.066.168	83.790.909.351
E k s p o r	2.766.210.022	1.174.249.027
Jumlah Penjualan	74.857.276.190	84.965.158.378
Retur dan Potongan Penjualan	(687.377.749)	(366.560.844)
Penjualan - Bersih	74.169.898.441	84.598.597.534
Pendapatan Jasa Titip Proses	10.566.229.273	15.274.933.779
Jumlah Pendapatan Tekstil	84.736.127.714	99.873.531.313
Jumlah Pendapatan Bersih	418.118.999.949	329.558.250.873

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah PT Pertamina EP sebesar Rp 82.228.530.700 (19,66%) dan Rp 48.233.226.660 (14,63%) masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

**19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
<b>Beban Operasional Gedung</b>		
P e n y u s u t a n	34.073.048.351	31.424.100.116
Perbaikan dan Pemeliharaan	13.058.057.526	13.946.921.211
Gaji dan Tunjangan	9.051.107.965	6.909.362.479
Energi dan Air	7.712.232.040	11.659.885.373
K e a m a n a n	6.774.186.227	3.642.481.943
Pajak Bumi dan Bangunan	3.440.080.794	2.197.323.840
Lain-lain	2.822.854.319	2.626.013.830
Jumlah Beban Operasional Gedung	76.931.567.222	72.406.088.792

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
<b>Beban Pokok Penjualan Kain</b>		
Bahan Baku Digunakan	33.111.454.151	43.731.870.193
Tenaga Kerja Langsung	13.103.790.576	10.319.436.605
Biaya Pabrikasi	<u>42.553.045.587</u>	<u>43.819.729.853</u>
Jumlah Biaya Produksi	88.768.290.314	97.871.036.651
Persediaan Barang dalam Proses:		
Awal Tahun	6.005.240.428	4.718.544.135
Akhir Tahun	<u>(3.306.527.831)</u>	<u>(6.005.240.428)</u>
Biaya Pokok Produksi	91.467.002.911	96.584.340.358
Persediaan Barang Jadi:		
Awal Tahun	6.677.296.549	8.510.446.907
Akhir Tahun	<u>(7.571.223.158)</u>	<u>(6.677.296.549)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>90.573.076.302</u>	<u>98.417.490.716</u>
Jumlah Beban Operasional Gedung dan Beban Pokok Penjualan	<u><u>167.504.643.524</u></u>	<u><u>170.823.579.508</u></u>

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Pemakaian Energi	22.293.155.030	23.119.323.699
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	9.275.417.532	11.044.009.502
P e n y u s u t a n	2.856.323.976	2.745.757.352
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.006.086.535	2.575.058.115
Gaji, Upah dan Tunjangan	3.592.075.997	2.773.702.730
Lain-lain	<u>1.529.986.517</u>	<u>1.561.878.455</u>
J u m l a h	<u><u>42.553.045.587</u></u>	<u><u>43.819.729.853</u></u>

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10 % dari jumlah pembelian bersih sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
PT Indorama Synthetics Tbk	19.504.132.738	27.224.031.539
PT Polychem Indonesia Tbk	<u>16.266.875.897</u>	<u>21.178.203.690</u>
J u m l a h	<u><u>35.771.008.635</u></u>	<u><u>48.402.235.229</u></u>



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**20. BEBAN USAHA**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Beban Penjualan</b>		
Perjalanan Dinas	1.234.760.874	1.583.350.094
Perjamuan	360.633.909	121.997.639
Pengangkutan	177.126.900	142.779.000
Beban Ekspor	70.957.533	36.757.935
Lain-lain	<u>108.416.248</u>	<u>173.656.599</u>
Jumlah	<u>1.951.895.464</u>	<u>2.058.541.267</u>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan Tunjangan	8.206.569.210	6.913.826.435
Perjalanan Dinas dan Transportasi	2.821.484.633	1.993.170.191
Cadangan Imbalan Kerja	1.893.174.437	1.792.238.762
Beban Kantor dan Telekomunikasi	1.331.891.803	1.675.450.149
Perbaikan dan Pemeliharaan	706.661.581	632.141.686
Penyusutan	643.496.102	1.274.523.159
Lain-lain	<u>885.286.008</u>	<u>368.499.926</u>
Jumlah	<u>16.488.563.774</u>	<u>14.649.850.308</u>
<b>J U M L A H</b>	<u><u>18.440.459.238</u></u>	<u><u>16.708.391.575</u></u>

**21. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	198.229.841.964	124.817.978.364
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	268.739.726	268.800.000
Laba per Saham Dasar	<u><u>738</u></u>	<u><u>464</u></u>

**22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan masing-masing tanggal 28 Juni 2013 dan 20 Juni 2012, pemegang saham menyetujui tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2013 dan 2012.

Berdasarkan RUPS tersebut, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 50.000.000 untuk tahun 2013 dan 2012.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. INFORMASI SEGMENT**

**Segment Usaha**

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segment, manajemen menetapkan segment usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

Informasi segment usaha sebagai berikut:

	2 0 1 3			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
<b>Pendapatan :</b>				
Eksternal	84.736.127.714	333.382.872.235	-	418.118.999.949
Antar Segment	-	725.751.300	(725.751.300)	-
Jumlah Pendapatan	84.736.127.714	334.108.623.535	(725.751.300)	418.118.999.949
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(90.573.076.302)	(76.931.567.222)	-	(167.504.643.524)
Laba (Rugi) Kotor	(5.836.948.588)	257.177.056.313	(725.751.300)	250.614.356.425
Beban Usaha	(9.845.941.123)	(9.320.269.415)	725.751.300	(18.440.459.238)
Laba (Rugi) Usaha	(15.682.889.711)	247.856.786.898	-	232.173.897.187
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(584.254.778)	124.542.882	-	(459.711.896)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	(16.267.144.489)	247.981.329.780	-	231.714.185.291
Pajak Penghasilan	(73.480.973)	(33.410.862.354)	-	(33.484.343.327)
Laba (Rugi) Bersih	(16.340.625.462)	214.570.467.426	-	198.229.841.964
Pendapatan Komprehensif Lain	(19.628.000)	-	-	(19.628.000)
Laba Bersih Komprehensif	(16.360.253.462)	214.570.467.426	-	198.210.213.964
<b>Aset Segment</b>				
Investasi Saham	46.462.766.306	1.500.131.661.390	3.080.494.450	1.549.674.922.146
Jumlah Aset	119.999.999.000	-	(119.999.999.000)	-
	166.462.765.306	1.500.131.661.390	(116.919.504.550)	1.549.674.922.146
<b>Liabilitas Segment</b>				
Ekuitas	11.141.955.386	391.419.428.539	(145.399.000)	402.415.984.925
	155.320.809.920	1.108.712.232.851	(116.774.105.550)	1.147.258.937.221
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	166.462.765.306	1.500.131.661.390	(116.919.504.550)	1.549.674.922.146

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segment Usaha (Lanjutan)**

	2 0 1 2			
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
				Jumlah
<b>Pendapatan :</b>				
Eksternal	99.873.531.313	229.684.719.560	-	329.558.250.873
Antar Segment	-	816.543.000	(816.543.000)	-
Jumlah Pendapatan	99.873.531.313	230.501.262.560	(816.543.000)	329.558.250.873
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(98.417.490.716)	(72.406.088.792)	-	(170.823.579.508)
Laba Kotor	1.456.040.597	158.095.173.768	(816.543.000)	158.734.671.365
Beban Usaha	(8.922.492.632)	(8.602.441.943)	816.543.000	(16.708.391.575)
Laba (Rugi) Usaha	(7.466.452.035)	149.492.731.825	-	142.026.279.790
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	1.745.862.997	4.377.139.464	-	6.123.002.461
Laba sebelum Pajak Penghasilan	(5.720.589.038)	153.869.871.289	-	148.149.282.251
Pajak Penghasilan	(308.177.631)	(23.023.126.256)	-	(23.331.303.887)
Laba (Rugi) Bersih	(6.028.766.669)	130.846.745.033	-	124.817.978.364
Pendapatan Komprehensif Lain	(16.123.000)	-	-	(16.123.000)
Laba Bersih Komprehensif	(6.044.889.669)	130.846.745.033	-	124.801.855.364
<b>Aset Segment</b>				
Investasi Saham	61.993.413.080	1.147.384.972.820	(1.473.105.550)	1.207.905.280.350
	119.999.999.000	-	(119.999.999.000)	-
Jumlah Aset	181.993.412.080	1.147.384.972.820	(121.473.104.550)	1.207.905.280.350
<b>Liabilitas Segment</b>				
Ekuitas	17.913.223.596	236.814.207.395	1.000	254.727.431.991
	164.080.188.484	910.570.765.425	(121.473.105.550)	953.177.848.359
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	181.993.412.080	1.147.384.972.820	(121.473.104.550)	1.207.905.280.350

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan bersih melebihi 10 % dari jumlah pendapatan bersih persegment adalah sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2	Persentase dari Jumlah Pendapatan Bersih	
			2 0 1 3 %	2 0 1 2 %
<b>Pendapatan Tekstil</b>				
PT Multi Garmen Jaya	37.074.749.000	30.649.409.725	43,75	30,69
<b>Pendapatan Sewa</b>				
PT Pertamina EP	82.228.530.700	48.233.226.660	24,66	21,00
PHE Offshore North West Java	36.269.751.735	13.367.703.964	10,88	5,82
Standard Chartered Bank	39.199.844.516	30.019.039.067	11,76	13,07
<b>Jumlah</b>	157.698.126.951	91.619.969.691	47,30	39,89

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segment Geografis**

Informasi segment geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
<b>Luar Negeri</b>		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.766.210.022	1.174.249.027
<b>Dalam Negeri</b>	415.352.789.927	328.384.001.846
<b>J u m l a h</b>	418.118.999.949	329.558.250.873

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 1 3		2 0 1 2	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
<b>A s e t</b>					
Kas dan Setara Kas	USD	173.225	2.111.436	111.415	1.077.385
Piutang Usaha	USD	-	-	706.752	6.834.292
<b>Liabilitas</b>					
Utang Usaha	USD	(374.232)	(4.561.518)	(733.964)	(7.097.432)
	JPY	(405.932)	(47.157)	(258.952)	(28.994)
	EUR	(1.551)	(26.093)	(1.036)	(13.271)
Jaminan Pelanggan	USD	(144.942)	(1.766.697)	(136.697)	(1.321.856)
<b>Jumlah Liabilitas Bersih</b>					
	USD	(345.949)	(4.216.779)	(52.494)	(507.611)
	JPY	(405.932)	(47.157)	(258.952)	(28.994)
	EUR	(1.551)	(26.093)	(1.036)	(13.271)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
1 USD	12.189,00	9.670,00
1 JPY	116,17	111,97
1 EUR	16.821,44	12.809,86

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. INSTRUMEN KEUANGAN**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perseroan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Entitas Anak pada saat ini, adalah dalam hal pengelolaan risiko suku bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar yang terutama timbul dari pinjaman untuk overdraft dan demand loan. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Entitas Anak. Tidak terdapat pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap. Saat ini, Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 831.255.236 diakibatkan naik/turunnya beban pinjaman yang dicatat di laba rugi.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit, sedangkan Entitas Anak, saat ini tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan Entitas Anak diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Kas dan Setara Kas	7.326.502.044	11.775.789.427
Piutang Usaha	42.085.321.025	73.442.801.248
Piutang Lain-lain	636.504.745	748.388.214
Uang Jaminan	874.539.000	874.539.000
<b>J u m l a h</b>	<b>50.922.866.814</b>	<b>86.841.517.889</b>

**Risiko Likuiditas**

Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perseroan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup perolehan pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember berdasarkan periode yang tersisa dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan sebagai berikut:

	2 0 1 3			
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun	
Utang Bank	166.251.047.251	-	-	166.251.047.251
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	15.109.352.237	-	-	15.109.352.237
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.831.882.539	-	-	2.831.882.539
Beban Masih Harus Dibayar	4.889.261.411	-	-	4.889.261.411
Jaminan Pelanggan	18.953.032.971	15.857.118.607	23.481.455.655	58.291.607.233
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>208.034.576.409</b>	<b>15.857.118.607</b>	<b>23.481.455.655</b>	<b>247.373.150.671</b>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

	2 0 1 2			Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun	
Utang Bank	38.626.929.190	-	-	38.626.929.190
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.082.751.626	-	-	21.082.751.626
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	4.940.076.004	-	-	4.940.076.004
Beban Masih Harus Dibayar	4.349.963.448	-	-	4.349.963.448
Jaminan Pelanggan	15.850.532.608	24.064.060.966	10.964.180.400	50.878.773.974
Utang Pembiayaan Konsumen	917.937.825	61.973.507	-	979.911.332
	<u>85.768.190.701</u>	<u>24.126.034.473</u>	<u>10.964.180.400</u>	<u>120.858.405.574</u>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Gearing rasio pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Jumlah Pinjaman	166.251.047.251	38.626.929.190
Jumlah Kas dan Setara Kas	(7.326.502.044)	(11.775.789.427)
J u m l a h	<u>158.924.545.207</u>	<u>26.851.139.763</u>
Jumlah Ekuitas	1.147.258.937.221	953.177.848.359
Gearing Ratio Konsolidasian	<u>0,14</u>	<u>0,03</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrument keuangan pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 3		2 0 1 2	
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat
<b>Aset Keuangan:</b>				
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kas dan Setara Kas	7.326.502.044	7.326.502.044	11.775.789.427	11.775.789.427
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	42.085.321.025	42.085.321.025	73.442.801.248	73.442.801.248
Piutang Lain-lain:				
- Pihak Ketiga	548.397.745	548.397.745	520.281.214	520.281.214
- Pihak Berelasi	88.107.000	88.107.000	228.107.000	228.107.000
Uang Jaminan	874.539.000	874.539.000	874.539.000	874.539.000
J u m l a h	<u>50.922.866.814</u>	<u>50.922.866.814</u>	<u>86.841.517.889</u>	<u>86.841.517.889</u>
<b>Tersedia untuk Dijual</b>				
Investasi Instrumen Ekuitas	<u>20.329.000</u>	<u>20.329.000</u>	<u>39.957.000</u>	<u>39.957.000</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u><u>50.943.195.814</u></u>	<u><u>50.943.195.814</u></u>	<u><u>86.881.474.889</u></u>	<u><u>86.881.474.889</u></u>
<b>Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	15.109.352.237	15.109.352.237	21.082.751.626	21.082.751.626
Utang Lain-lain	2.831.882.539	2.831.882.539	4.940.076.004	4.940.076.004
Beban Masih Harus Dibayar	4.889.261.411	4.889.261.411	4.349.963.448	4.349.963.448
Utang Bank	166.251.047.251	166.251.047.251	38.626.929.190	38.626.929.190
Jaminan Pelanggan	58.004.244.015	58.291.607.233	51.375.358.290	50.878.773.974
Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	979.911.332	979.911.332
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>247.085.787.453</u>	<u>247.373.150.671</u>	<u>121.354.989.890</u>	<u>120.858.405.574</u>

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (arms-length transactions).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi instrumen ekuitas adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang bank mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar jaminan pelanggan dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar uang jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**26. IKATAN DAN PERJANJIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2013, CL mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di jalan Prof. Dr. Satrio No. 27, Setiabudi, Jakarta Selatan.

1. PT Gistama Intisemesta untuk pekerjaan perencanaan struktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.000.000.000.
2. PT Tetra Desaindo untuk jasa perencanaan gedung dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.200.000.000.
3. PT Sigmatech Tatakarsa untuk perencanaan sistem mekanikal dan eletrikal dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.700.000.000.
4. PT Arquitectonica untuk design gedung perkantoran dan fasilitas parkir dengan nilai kontrak sebesar USD 780.000.
5. PT Korra Antarbuana untuk jasa quantity surveyor dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.050.000.000.
6. PT Design Global Indonesia untuk jasa perencanaan arsitektur dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.000.000.000.

**27. AKTIVITAS NON KAS**

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Penurunan Nilai Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	19.628.000	16.123.000
Perolehan Proyek dalam Pelaksanaan melalui Kapitalisasi Beban Pinjaman atas Utang Bank	-	3.985.638.609
Perolehan Aset Tetap melalui Peningkatan Utang Pembiayaan Konsumen	-	1.991.165.190
Reklasifikasi Aset Lain-lain ke Properti Investasi	-	6.809.264.937
Reklasifikasi Aset Lain-lain ke Aset Tetap	-	13.606.241.887
Penambahan Aset Tetap dalam Penyelesaian melalui Peningkatan Utang Lain-lain	275.987.012	-

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diterbitkan oleh manajemen Perseroan, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak, namun belum berlaku efektif untuk Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2013:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan Laporan Keuangan Tersendiri sebagai informasi tambahan. Peraturan akuntansi untuk Laporan Keuangan Konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini antara lain menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai peraturan akuntansi untuk Laporan Keuangan Konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diijinkan.

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18, berlaku efektif 1 Januari 2014.

- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.